

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berikut adalah Kesimpulan dari penjelasan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai analisis kebutuhan materi bimbingan pranikah untuk kesiapan berkeluarga calon pengantin kepada 50 responden dengan cara menyebarkan angket sebanyak 53 pernyataan. Data yang diperoleh dari penyebaran angket tersebut bertujuan untuk mengetahui materi bimbingan pranikah yang dibutuhkan calon pengantin juga kesiapan berkeluarga calon pengantin di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Ciledug, Kota Tangerang. Dengan demikian dapat dibuat Kesimpulan sebagai berikut:

1. Materi yang diterima oleh calon pengantin pada sesi bimbingan pranikah tidak hanya mengenai kesehatan reproduksi, beragam kebutuhan keluarga, serta hak dan kewajiban suami istri. Materi mengenai komunikasi efektif, manajemen konflik, pengelolaan keuangan, peran dan tanggung jawab suami istri, kesehatan dan kesejahteraan mosional, serta perencanaan keluarga, juga diterima walaupun tidak disebutkan secara langsung oleh penyuluh pada saat wawancara sebelum penelitian.
2. Kebutuhan calon pengantin akan semua materi yang dipaparkan sama besarnya sehingga tidak ada materi yang dianggap lebih penting dibanding materi lainnya. Oleh sebab itu, seluruh materi tersebut penting untuk disampaikan dalam sesi bimbingan pranikah karena telah sesuai dengan kebutuhan calon pengantin.
3. Terdapat beberapa indikator dalam kepuasan calon pengantin terhadap materi bimbingan pranikah yang perlu diperhatikan,

yang pertama mengenai materi yang masih terlalu umum, kedua mengenai materi yang kurang memberi solusi praktis, ketiga bimbingan pranikah yang tidak memenuhi harapan untuk persiapan pernikahan.

4. Kesiapan berkeluarga calon pengantin yang menjadi responden pada penelitian ini secara keseluruhan menunjukkan, 14 responden (28%) berada di kategori sedang dan sisanya yaitu 36 responden (72%) berada di kategori tinggi. Kemudian jika ditinjau berdasarkan *gender* atau jenis kelamin yang berada di kategori tinggi untuk laki-laki dan perempuan sama-sama terdapat 7 responden (28%) dan yang berada di kategori sedang sama-sama terdapat 18 responden (72%) sedangkan untuk kategori rendah tidak ditemukan responden. Kesiapan berkeluarga per aspek menunjukkan untuk aspek finansial yang berada di kategori tinggi sebanyak 48 responden (96%) dan berada di kategori sedang sebanyak 2 responden (4%). Aspek Psikologis yang berada di kategori tinggi sebanyak 43 responden (86%), berada di kategori sedang sebanyak 6 responden (12 %) dan berada di kategori rendah 1 responden (2%). Aspek moral yang berada di kategori tinggi sebanyak 36 responden (72%) dan berada di kategori sedang sebanyak 14 responden (28%). Aspek menikah berdasarkan orang terdekat yang berada di kategori tinggi sebanyak 50 responden (100%).

B. Saran

1. KUA Kecamatan Ciledug

Diharapkan kepada Kantor Urusan Agama Kecamatan Ciledug untuk mempertimbangkan perpanjangan durasi bimbingan pranikah atau membaginya ke dalam beberapa sesi terpisah,

mengingat calon pengantin membutuhkan seluruh materi yang disampaikan, baik yang telah disediakan oleh KUA maupun yang direkomendasikan oleh peneliti. Selain itu, KUA juga diharapkan dapat menyusun materi bimbingan pranikah yang terstruktur, sehingga setiap materi dapat disampaikan dengan lebih efektif dan mendalam.

2. Calon Pengantin

Setelah dilakukan survei mengenai materi bimbingan pranikah yang sesuai dengan kebutuhan calon pengantin, diharapkan calon pengantin akan lebih antusias terhadap program bimbingan pranikah yang diselenggarakan sehingga lebih siap untuk menjalani kehidupan berkeluarga.

3. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam dan memperluas populasi calon pengantin yang menjadi sampel. Hal ini dikarenakan kebutuhan calon pengantin terhadap materi bimbingan pranikah mungkin akan berbeda-beda karena dipengaruhi oleh budaya, adat istiadat, atau ajaran agama yang dianut.